# LAPORAN PRAKTIKUM STRUKTUR DATA

# MODUL I PENGENALAN CODE BLOCKS



# Disusun Oleh:

Daffa Aufany Febrianto NIM :

103122400029

### Dosen

Diah Septiani S.Kom M.Cs

PROGRAM STUDI S1 REKAYA PERANGKAT LUNAK FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO 2025

#### A. Dasar Teori

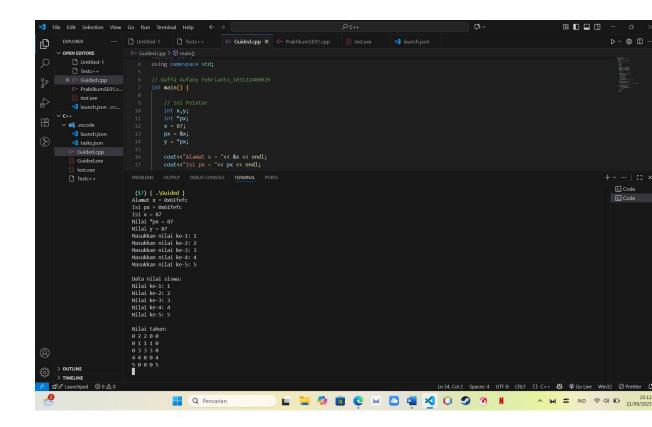
C++ adalah bahasa pemrograman tingkat menengah yang dikembangkan oleh Bjarne Stroustrup pada awal 1980-an sebagai pengembangan dari bahasa C. C++ menggabungkan paradigma pemrograman prosedural dan berorientasi objek (OOP) sehingga mendukung pengembangan perangkat lunak yang kompleks dan efisien.C++ juga banyak digunakan pada seluruh kalangan programmer untuk memudahkan pembuatan game yang dibantu dengan Game engine seperti unity,Unreal,DLL.lalu untuk pertemuan yang pertama kali ini kita belajar mengenai pengenalan dasar pada C++ berupa Pointer dan array,yang dimana keduanya sangatlah penting untuk langkah awal memperkenalkan bahasa C++ ini.

#### B. Guided

#### Guided 1

```
#include <iostream>
#include <conio.h> // untuk getch()
#define MAX 5
using namespace std;
// Daffa Aufany Febrianto 103122400029
int main() {
  // Ini Pointer
  int x,v:
  int *px;
  x = 87:
  px = &x;
  y = *px;
  cout << "Alamat x = " << &x << endl;
  cout << "Isi px = " << px << endl;
  cout << "Isi x = " << x << endl:
  cout << "Nilai *px = " << *px << endl;
  cout << "Nilai y = " << y << endl;
  // Ini Array
  int i, j;
  float nilai[MAX];
```

```
static\ int\ nilai\ tahun[MAX][MAX] = \{
   \{0, 2, 2, 0, 0\},\
   {0, 1, 1, 1, 0},
   \{0, 3, 3, 3, 0\},\
   {4, 4, 0, 0, 4},
   {5, 0, 0, 0, 5}
for (i = 0; i < MAX; i++){
  cout << "Masukkan nilai ke-" << i + 1 << ": ";
   cin >> nilai[i];
// Menampilkan isi array satu dimensi
cout << "\nData nilai siswa:\n";</pre>
for (i = 0; i < MAX; i++){
  cout << "Nilai ke-" << i + l << ": " << nilai[i] << endl;
// Menampilkan isi array dua dimensi
cout << "\nNilai tahun:\n";</pre>
for (i = 0; i < MAX; i++){
  for (j = 0; j < MAX; j++){
     cout << nilai_tahun[i][j] << " ";</pre>
   cout << endl;
getch();
return 0;
```



### Deskripsi:

Pada pertemuan pertama ini pada kelas Struktur data kita langsung mempelajari langkah awal dalam C++ berupa program untuk mendemonstrasikan konsep dasar pointer (alamat memori & dereference) dan array (penyimpanan dan penampilan data satu dimensi & dua dimensi) di C++.Untuk bagian pointer berupa Program pendeklarasian variabel x, y, dan pointer px,dan untuk array menampilkan Program penggunaan array satu dimensi nilai[MAX] untuk menyimpan input nilai dari pengguna sebanyak 5 elemen,untuk detail implementasinya dapat di lihat dari comment pada source code diatas (Pointer dan Array).

# D. Unguided/Tugas

### Unguided 1

```
TYPE nilaiSTD:

REAL CLO1  // nilai CLO 1 (0–100)

REAL CLO2  // nilai CLO 2 (0–100)

REAL CLO3  // nilai CLO 3 (0–100)

REAL CLO4  // nilai CLO 4 (0–100)

REAL NilaiAkhir // nilai akhir (0–100)

STRING IndeksNilai // indeks nilai (A, AB, B, BC, C, D, E)

ENDTYPE
```

#### Screenshots Output

```
PS C:\Users\DAPPA@9\OneDrive\Codingan\Belajar vscode\C++> cd "c:\Users\DAPPA@9\OneDrive\Codingan\Belajar vscode\C++\" ; if ($?) { g++ Unguided1.cpp -o Unguided1} } if ($?) { .\Unguided1 } Masukkan ilai CLO1 (0-100): 70 Masukkan ilai CLO2 (0-100): 80 Masukkan ilai CLO2 (0-100): 90 Masukkan ilai CLO3 (0-100): 95 Masukkan ilai CLO4 (0-100): 95 Masukkan ilai Akhir (0-100): 100 Masukkan indeks ilai (A/AB/B/BC/C/D/E): A === Data Nilai Mahasiswa === CLO1: 70 CLO2: 80 CLO3: 90 CLO4: 95 Nilai Akhir: 100 Indeks Nilai: A PS C:\Users\DAPPA@9\OneDrive\Codingan\Belajar vscode\C++> ■
```

## Deskripsi:

Materi ini membahas deklarasi tipe bentukan (struct) di C++. Struct digunakan untuk menggabungkan beberapa data yang saling berhubungan dalam satu kesatuan. Pada praktikum ini dibuat struct nilaiSTD berisi nilai CLO1–CLO4, nilai akhir (0–100), dan indeks nilai (A, AB, B, BC, C, D, E) sehingga data nilai mahasiswa dapat disimpan dan diolah lebih terstruktur.

## Unguided 2

```
TYPE nilaiSTD:
REAL CLO1
REAL CLO2
REAL CLO3
REAL CLO4
REAL NilaiAkhir
STRING IndeksNilai
ENDTYPE

DECLARE mhs1, mhs2 AS nilaiSTD
```

```
PS C:\Users\DAPPA09\OneOrive\Codingan\Belajar vscode\C++> cd "c:\Users\DAPPA09\OneOrive\Codingan\Belajar vscode\C++\"; if ($?) { g++ Unguided2.cpp -o Unguided2 }; if ($?) { .\Unguided2 } } if ($?) { .\Unguided2 } if ($?) { .\Unguide
```

### Deskripsi:

Materi ini masih sama dengan yang Unguided 1 cara mendeklarasikan variabel yang bertipe bentukan (struct) di C++. Setelah tipe bentukan nilaiSTD dibuat, kita dapat membuat variabel mhs1 dan mhs2 bertipe tersebut untuk menyimpan data nilai mahasiswa secara terstruktur. Program contoh menunjukkan pengisian dan penampilan data pada dua variabel tersebut.

## Unguided 3

```
BEGIN
DECLARE clo1, clo2, clo3, clo4: FLOAT

DISPLAY "Masukkan nilai CLO-1: "
INPUT clo1

DISPLAY "Masukkan nilai CLO-2: "
INPUT clo2

DISPLAY "Masukkan nilai CLO-3: "
INPUT clo3

DISPLAY "Masukkan nilai CLO-4: "
INPUT clo4

DISPLAY "Nilai yang dimasukkan:"
DISPLAY "CLO-1: " + clo1
DISPLAY "CLO-3: " + clo2
DISPLAY "CLO-3: " + clo3
```

```
DISPLAY "CLO-4: " + clo4
END
```

### Deskripsi:

Program ini meminta pengguna untuk memasukkan nilai CLO (Course Learning Outcome) 1 sampai 4. Program menggunakan tipe data float untuk menyimpan nilai-nilai tersebut agar dapat menerima nilai desimal. Setelah semua nilai dimasukkan, program akan menampilkan kembali semua nilai yang telah diinput untuk konfirmasi.

### Unguided 4

```
Function konversiKeNilaiSTD(clo1, clo2, clo3, clo4 : float) \rightarrow nilaiSTD
```

#### Screenshots Output

-

## Deskripsi:

Kita ingin membuat judul function yang mengubah nilai CLO1–CLO4 (tipe dasar) menjadi sebuah data bertipe bentukan nilaiSTD (struct).

#### Unguided 5

```
Function konversiKeNilaiSTD(clo1, clo2, clo3, clo4: float) → nilaiSTD

BEGIN

DECLARE hasil: nilaiSTD

// Mengisi nilai-nilai CLO ke dalam struktur nilaiSTD

hasil.nilaiCLO1 ← clo1

hasil.nilaiCLO2 ← clo2

hasil.nilaiCLO3 ← clo3

hasil.nilaiCLO4 ← clo4
```

```
// Mengembalikan hasil konversi
RETURN hasil
END
```

```
PS C:\Users\DAPPA09\OneDrive\Codingan\Belajar vscode\C++> cd "c:\Users\DAPPA09\OneDrive\Codingan\Belajar vscode\C++\"; if ($?) { g++ Unguided5.cpp -o Unguided5 } ; if ($?) { .\Unguided5 } } if ($?) { .\Unguided5 } } if ($?) { .\Unguided5 } } Masukkan milai CLO-1 : 30 Masukkan milai CLO-2 : 40 Masukkan milai CLO-3 : 50 Masukkan milai CLO-4 : 60 Masukkan Masukan Masukan Masukan Masukkan Masukkan Masukan Masukk
```

## Deskripsi:

Program ini mengimplementasikan function konversiKeNilaiSTD yang mengubah 4 nilai CLO terpisah menjadi satu struktur data gabungan nilaiSTD.

## Unguided 6

```
Function hitungNilaiAkhir(nilai: nilaiSTD) → float

BEGIN

DECLARE hasil: float

// Menghitung nilai akhir berdasarkan rumus bobot

hasil ← (0.30 * nilai.nilaiCLO1) +

(0.30 * nilai.nilaiCLO2) +

(0.20 * nilai.nilaiCLO3) +

(0.20 * nilai.nilaiCLO4)

RETURN hasil

END
```

## Screenshots Output

### Deskripsi:

Program membuat function hitungNilaiAkhir yang menghitung nilai akhir mata kuliah Struktur Data berdasarkan nilai CLO 1-4 dengan bobot tertentu

### Unguided 7

```
Function konversiKeIndeks(nilaiAkhir: float) \rightarrow string
BEGIN
  IF nilaiAkhir > 80 THEN
    RETURN "A"
  ELSE IF nilaiAkhir > 70 AND nilaiAkhir <= 80 THEN
    RETURN "AB"
  ELSE IF nilaiAkhir > 65 AND nilaiAkhir <= 70 THEN
    RETURN "B"
  ELSE IF nilaiAkhir > 60 AND nilaiAkhir <= 65 THEN
    RETURN "BC"
  ELSE IF nilaiAkhir > 50 AND nilaiAkhir <= 60 THEN
    RETURN "C"
  ELSE IF nilaiAkhir > 40 AND nilaiAkhir <= 50 THEN
    RETURN "D"
  ELSE
    RETURN "E"
  END IF
END
```

#### Screenshots Output

```
PS C:\Users\DAPPA@9\\neDrive\Codingan\Belajar vscode\C++> cd "c:\Users\DAPPA@9\\neDrive\Codingan\Belajar vscode\C++\" ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { .\Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) { g++ Unguided7.cpp -o Unguided7 } ; if ($?) {
```

### Deskripsi:

Program ini membuat function konversiKeIndeks yang mengkonversi nilai akhir numerik menjadi nilai indeks mutu (huruf) berdasarkan aturan yang ditentukan seperti A,AB,B,BC,C,D, dan E sesuai klasifikasi syarat minimal nilai pada tiap indeksnya.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil akhir dari praktikum pertemuan pertama yang saya telah lakukan saya dapat mensimpulkan beberapa hal penting dalam pembelajaran dasar pengenalan bahasa C++ ini yakni, C++ merupakan bahasa pemrograman tingkat menengah yang mendukung pemrograman prosedural dan berorientasi objek.Dan untuk di pertemuan pertama kali ini membahas mengenai Konsep Pointer dan array.pada C++ yang Dimana dari pointer sendiri ialah variabel yang menyimpan alamat memori dari variabel lain.lalu ada beberapa operator yang saya telah kuasai yakni ;Operator & digunakan untuk mendapatkan alamat memori,Operator \* digunakan untuk dereferencing (mengakses nilai dari alamat yang ditunjuk).Sedangkan konsep Array mengacu pada struktur data untuk menyimpan kumpulan data dengan tipe yang sama. Array satu dimensi digunakan untuk data linear.Array multidimensi (2D) digunakan untuk data tabel/matriks.Array memberikan akses data yang terorganisir dan efisien.

#### F. Referensi

Logožar, R., Mikac, M., & Radošević, D. (2024). Exploring the Access to the Static Array Elements via Indices and via Pointers—the Introductory C++ Case Expanded. *Journal of information and organizational sciences*, 48(1), 49-80.

Mohanty, S. N., & Tripathy, P. K. (2021). Data structure and algorithms using C++: a practical implementation. John Wiley & Sons.

Stroustrup, B. (2022). A Tour of C++. Addison-Wesley Professional.